

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DESA

Yohanes Antonius Lasa, Asih Widi Lestari

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggal Dewi Malang

Email: yohaantonius@gmail.com

***Abstract:** To avoid abuse in implementing the Village Fund Allocation Policy (ADD), it is necessary to have accountability and transparency in the village administration's management of Village Fund Allocation, and to involve the village community as a whole so that it can guarantee ADD management well in implementing government activities and empowerment society. This type of research uses a quantitative descriptive approach, the main data source is primary data with a data collection tool that is a questionnaire or questionnaire that refers to the Likert Scale, the sample technique used is purposive sample, data analysis using multiple regression analysis. The results of the study were that the management of Village Fund Allocation had an effect on community participation of 0.549, and the transparency of the management of Village Fund Allocation had an effect on community participation of 0.443, while the influence of accountability and transparency in the management of Village Fund Allocation in community participation in Tulungrejo Village was 89.8%. The conclusion of the study shows that accountability and transparency have a positive and significant effect on community participation in the management of Village Allocation Funds (ADD) in Tulungrejo Village.*

***Keywords:** Accountability, Transparency, Community Participation*

ABSTRAK: Untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dalam mengimplementasikan kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD), maka diperlukan adanya akuntabilitas dan sikap transparansi pemerintahan desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, serta melibatkan masyarakat desa secara keseluruhan agar dapat menjamin pengelolaan ADD dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sumber data utama adalah data primer dengan alat pengambilan data yaitu kuesioner atau angket yang mengacu pada Skala Likert, teknik sampel yang digunakan adalah sampel purposive, analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian yaitu akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0,549, dan transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0,443, sementara pengaruh antara akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap partisipasi masyarakat di Desa Tulungrejo sebesar 89,8%. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tulungrejo.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat

PENDAHULUAN

Perubahan sistem dan paradigma yang terjadi di masyarakat Indonesia membuat masyarakat semakin sadar akan kualitas kinerja pemerintah (*public sector*) mulai dari pemerintahan pusat hingga pemerintahan terkecil yaitu desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, PP 43 Tahun 2014 dan PP 60 Tahun 2014 tentang Desa merupakan upaya untuk mewujudkan semangat otonomi daerah hingga pada level pemerintahan desa. Munculnya undang-undang desa tersebut semakin memberi keleluasaan kepada desa untuk melakukan perencanaan, pengawasan, pengendalian dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh desa.

Kenyataannya, pemerintah daerah dalam hal ini kabupaten kurang responsif terhadap kebutuhan desa, lemahnya akuntabilitas pemerintahan desa dalam mengelola Alokasi Dana Desa dan

prinsip-prinsip pengelolaannya yang tidak sesuai dengan pengelolaan desa (dalam Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang tentang Desa, 2007). Ujung (2010) menemukan kualitas SDM pemerintah desa yang rendah dalam implementasi Kebijakan ADD berimplikasi pada keterlambatan penyaluran ADD, bahkan terjadi kecenderungan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan tetap berlangsung namun tidak maksimal. Gafur (2011) mendapatkan gambaran tentang inkonsistensi penerapan *good governance* dalam perencanaan dan pelaksanaan Kebijakan ADD.

Dalam menyelenggarakan kewenangan, tugas, dan kewajiban desa dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun pembangunan maka dibutuhkan sumber pendapatan desa yang salah satunya adalah Alokasi Dana Desa (ADD). Perlu adanya pengelolaan yang baik dari pemerintah desa agar dalam pelaksanaannya dapat sesuai dengan tujuan dan sasaran ADD. Untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dalam menerapkan atau dalam menjalankan kebijakan ADD, diperlukan adanya kelembagaan yang kuat di desa, sehingga dana tersebut dapat terkelola dengan baik.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD);
2. Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD);
3. Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntabilitas dan transparansi terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk kategori jenis penelitian deskriptif (Sugiyono, 2011) dan menggunakan metode penelitian kuantitatif (Creswell, 2014), penelitian berlangsung pada tahun 2016 di Kantor Kantor Desa Tulungrejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang, data utama yang digunakan bersumber dari data primer yang diperoleh dari angket atau kuesioner tertutup (Sugiyono, 2011), teknik sampel yang dipilih adalah sampel sederhana atau "*simple random sampling*" (Sugiyono, 2011), dengan sampel berjumlah 13 orang, teknik analisis dan pengujian disusun dengan langkah-langkah :

1. Menguji Validitas dan Realibilitas Instrumen
2. Uji Statistika
3. Uji Hipotesis
 - 3.1. Uji T (Uji Hipotesis Secara Parsial)
 - 3.2. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)
4. Perhitungan Prosentase Hubungan Antar Variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menguji Validitas Instrumen

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu data adalah rumus korelasi *Pearson's Product Moment* (PPM) sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XiXt) - (\sum Xi)(\sum Xt)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Xt^2 - (\sum Xt)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Xt$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Kaidah keputusan : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Distribusi (Tabel r) pada taraf sig 5% dan $n = 13$

Sumber : Sandjojo (2011)

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X1)

Item No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0.806	0.514	Valid
2	0.882	0.514	Valid
3	0.870	0.514	Valid
4	0.807	0.514	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) setiap butir pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.514), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid sehingga pertanyaan-pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur variabel Akuntabilitas (X1).

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X2)

Item No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
5	0.837	0.514	Valid
6	0.811	0.514	Valid
7	0.831	0.514	Valid
8	0.822	0.514	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) setiap butir pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.514), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid sehingga pertanyaan-pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur variabel Transparansi (X2).

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)

Item No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
9	0.763	0.514	Valid
10	0.788	0.514	Valid
11	0.922	0.514	Valid
12	0.922	0.514	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) setiap butir pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.514), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua butir

pertanyaan dinyatakan valid sehingga pertanyaan-pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur variabel Partisipasi Masyarakat (Y).

Menguji Reliabilitas Instrumen

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{St} \right\}$$

Dimana :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St = varians total

k = jumlah item

Kaidah keputusan : jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti valid

jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid.

Distribusi (Tabel r) pada taraf sig 5% dan $n-1 = 12$

Sumber : Sandjojo (2011)

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, dan Y

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Kesimpulan
X1	0.854	0.532	Reliabel
X2	0.942	0.532	Reliabel
Y	0.839	0.532	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas (r_{11}) setiap variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.532), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk setiap variabel dinyatakan reliabel sehingga pertanyaan-pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini dalam rangka pengumpulan data.

Uji Statistik

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji statistik adalah sebagai berikut :

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas menggunakan SPSS 20 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* maka terlihat bahwa :

X1 = 0,588 > 0,05 maka populasi berdistribusi normal

X2 = 0,517 > 0,05 maka populasi berdistribusi normal

Y = 0,482 > 0,05 maka populasi berdistribusi normal

Dari hasil uji diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

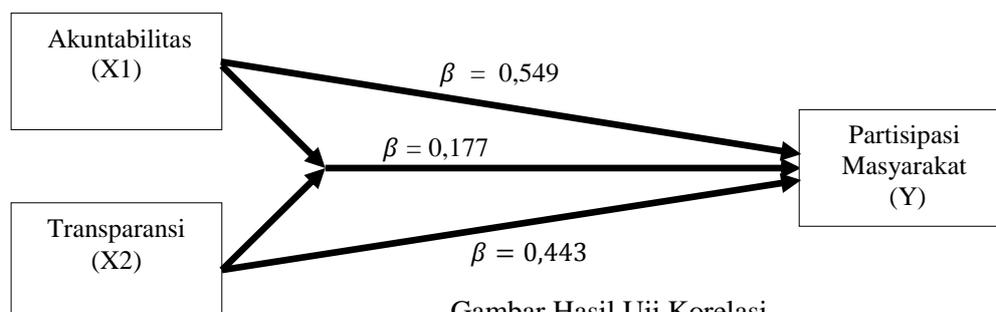
2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Berdasarkan uji homogenitas menggunakan SPSS 20 diperoleh nilai signifikansi variabel Partisipasi Masyarakat (Y) berdasarkan variabel Akuntabilita

(X1) dan variabel Transparansi (X2) masing-masing memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian populasi data variabel Partisipasi Masyarakat (Y) berdasarkan variabel X1 dan X2 dalam penelitian ini adalah tidak berbeda atau homogen.

Pengujian Model

Hasil pengujian model struktural penelitian disajikan seperti yang nampak pada gambar berikut:



Gambar Hasil Uji Korelasi

Pengujian Hipotesis

Uji T (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Pengujian hipotesis 1 dan 2 dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara individu menggunakan uji t. Hipotesis yang diajukan akan disimpulkan melalui perhitungan nilai koefisien regresi dan signifikansi untuk setiap variabel yang diteliti. Hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Variabel	β	T hitung	T tabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,549	3,064	2,160	Signifikan
Transparansi (X2)	0,443	2,471	2,160	Signifikan

- Hipotesis 1: Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntabilitas terhadap partisipasi masyarakat.

Dari tabel hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X1) terhadap variabel Partisipasi (Y) sebesar 0,549 dan t hitung sebesar 3,064. Nilai t hitung selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan nilai t tabel. Bila menggunakan t tabel untuk n-1= 12 dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai t tabel = 2,160. Dari hasil perhitungan t hitung = 3,064 > dari t tabel = 2,160, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntabilitas terhadap partisipasi masyarakat.

- Hipotesis 2 : Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara transparansi terhadap partisipasi masyarakat.

Dari tabel hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi variabel Transparansi (X2) terhadap variabel Partisipasi (Y) sebesar 0,443 dan t hitung sebesar 2,471. Nilai t hitung selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan nilai t tabel. Bila menggunakan t tabel untuk n-1= 19 dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai t tabel = 2,160. Dari hasil perhitungan t hitung = 2,471

> dari t tabel = 2,160, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara transparansi terhadap partisipasi masyarakat.

Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Pengujian hipotesis 3 dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara bersama-sama (simultan). Hipotesis yang diajukan akan disimpulkan melalui perhitungan nilai koefisien determinasi dan signifikansi untuk setiap variabel yang diteliti. Hasil pengujian hipotesis secara simultan yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh seperti tabel berikut :

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,829	2	15,415	53,836	,000b
	Residual	2,863	10	,286		
	Total	33,692	12			
a. Dependent Variable: Partisipasi						
b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas						

Sumber : Output SPSS 20

3. Hipotesis 3: Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntabilitas dan transparansi terhadap partisipasi masyarakat.

Dari tabel hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 53,836. Nilai F hitung selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan nilai F tabel. Bila menggunakan F tabel untuk n-1= 13 dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai F tabel = 4,75. Dari hasil perhitungan F hitung = 53,836 > dari F tabel = 4,75, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntabilitas dan transparansi terhadap partisipasi masyarakat.

Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besaran variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya (X). Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas (X) dalam menerangkan variabel terikatnya (Y). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Output SPSS Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,957 ^a	,915	,898	,535
a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas				

Sumber : Output SPSS 20

Hasil perhitungan determinasi yang terlihat pada Tabel 30 diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,898. Hal ini dapat dimaknai bahwa

89,8% variabel Partisipasi Masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel Akuntabilitas dan variabel Transparansi, sedangkan sisanya sebesar 10,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel Akuntabilitas (X1) dan variabel Transparansi (X2) yang merupakan variabel-variabel bebas (*independent variables*), dan variabel Partisipasi (Y) yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap partisipasi masyarakat.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap partisipasi masyarakat.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap partisipasi masyarakat di Desa Tulungrejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Gafur. 2011. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Ombak;
- Creswell, J.W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sandjojo, N. 2011. *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Siregar, S. 2012. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

UNDANG - UNDANG

- Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 18 Tahun 2006 Tentang Alokasi Dana Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.